



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan saat ini masyarakat semakin kritis dalam memilih peralatan rumah tangga. Bisnis kasur *spring bed* adalah salah satu bisnis yang dapat berkembang di masa sekarang. Kasur *spring bed* merupakan fasilitas tempat tidur yang dapat memberikan keempukan bagi penggunanya dan merupakan salah satu kebutuhan papan. Kasur *spring bed* memiliki lapisan per atau pegas sebagai aspek di dalamnya yang memiliki fungsi sebagai penyanggah antar lapisan busa dan kayu yang dapat memberikan keempukan terhadap penggunanya untuk beristirahat.

Situasi pandemi covid-19 saat ini, pemerintah memberlakukan peraturan untuk wajib jaga jarak dan berkegiatan dari rumah yang berakibat kepada aktivitas masyarakat yang kebanyakan dilaksanakan secara *online* atau *digital*. Hal tersebut mengakibatkan masyarakat tidak bisa berbelanja atau melihat secara langsung kasur *spring bed* di toko. Kasur *spring bed* menyediakan banyak macam variasi produk dari berbagai merek yang berbeda sesuai dengan kebutuhan masyarakat tersebut. Penulis telah melakukan wawancara bersama Monica Esti, didapati hasil bahwa masyarakat seringkali merasa bingung ketika ingin mencari kasur *spring bed*, karena banyaknya pilihan kasur *spring bed* yang tersedia, mulai dari varian ukuran, model, garansi, harga, dan jenis per atau pegas yang digunakan, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk memilih kasur *spring bed*, karena tidak semua masyarakat mengetahui tentang kasur *spring bed* dan komponen yang terdapat di dalamnya sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Terdapat beberapa faktor dalam pemilihan kasur *spring bed* diantaranya ukuran, harga, garansi, dan tingkat keempukan kasur *spring bed* [1]. Saat ini kasur *spring*

bed berkembang sangat pesat dan terdapat berbagai jenis pilihan kasur *spring bed* terbaru dengan harga yang beragam, sehingga masyarakat merasa bingung mencari merek atau jenis kasur *spring bed* yang sesuai dengan kebutuhannya.

Terdapat 8 jenis *spring bed* dan matras untuk tidur yang berkualitas yaitu *innerspring*, *pocketed coil spring*, *natural fiber*, *plush top*, *hybrid*, *memory mattress*, *innerspring latex hybrid mattress*, dan *pillow top*. Pemilihan jenis kasur *spring bed* harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dikarenakan tiap jenis kasur *spring bed* memiliki manfaat yang berbeda tergantung komponen yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan 4 jenis *spring bed* yaitu *pocketed coil spring*, *plush top*, *memory mattress*, dan *pillow top* terdiri dari gabungan beberapa variasi merek seperti Airland, Spring Air, Elite, dan Comforta [2].

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bariyadi (2021) selaku karyawan yang bekerja di perusahaan kasur *spring bed*, narasumber mengatakan bahwa masyarakat seringkali merasa bingung dan membutuhkan waktu yang lama saat ingin memilih kasur *spring bed* dikarenakan banyaknya pilihan kasur *spring bed* yang tersedia dengan varian ukuran, model, garansi, harga, dan jenis per atau pegas yang beragam. Berdasarkan kondisi tersebut, masyarakat memerlukan suatu sistem rekomendasi untuk menentukan pilihan kasur *spring bed* yang akan dipilih. Selain itu, narasumber menjelaskan tentang jenis *spring bed* yang biasa digunakan yaitu *innerspring*, *pocketed coil spring*, *natural fiber*, *plush top*, *hybrid*, *memory mattress*, *innerspring latex hybrid mattress*, dan *pillow top*. Rekomendasi kasur *spring bed* yang diberikan, telah dipertimbangkan oleh penulis berdasarkan beberapa faktor diantaranya adalah ukuran produk, harga produk, garansi produk, dan tingkat kemampuan kasur *spring bed*. Faktor tersebut didapat setelah penulis melakukan proses studi literatur dan konsultasi bersama pakar kasur *spring bed*. Dari permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian untuk membuat sistem yang dapat memberikan rekomendasi informasi kepada masyarakat atau pengguna mengenai pemilihan kasur *spring bed* sesuai preferensi diantaranya ukuran, harga, garansi, dan tingkat kemampuan kasur *spring bed* yang di-input oleh masyarakat

atau pengguna. Sistem rekomendasi ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat atau pengguna dalam mengambil keputusan yang tepat dalam memilih kasur *spring bed*.

Metode yang digunakan dalam menjalankan sistem ini yaitu simple additive weighting. Metode simple additive weighting dikenal sebagai metode model penjumlahan terbobot. Konsep dasar dari metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dengan rating kinerja pada setiap alternatif pada atribut keseluruhan. Skoring metode SAW diperoleh dengan menambahkan kontribusi dari setiap atribut. Metode SAW digunakan untuk membandingkan setiap alternatif terhadap kriteria tertentu [3].

“Rancang Bangun Sistem Rekomendasi Pembelian Jam Tangan Menggunakan Metode SAW. Bachelor Thesis, Universitas Multimedia Nusantara”. Sistem ini sangat membantu penggunanya untuk memberikan rekomendasi jam tangan saat pengguna ingin membeli jam tangan berdasarkan kriteria yang digunakan seperti akurasi, material, *display*, tipe, dan bentuk jam tangan. Berdasarkan penelitian ini, metode simple additive weighting dapat memberikan rekomendasi yang terbaik sesuai dengan perbandingan terhadap alternatif dan kriteria yang tersedia dan metode simple additive weighting sangat efektif dibandingkan dengan metode lainnya [4].

Metode SAW ini dipilih karena dapat memberikan pertimbangan yang sesuai dalam pengambilan keputusan berdasarkan seluruh kriteria beserta bobot yang digunakan [4]. Terdapat kelebihan dalam metode SAW yang dapat melakukan penilaian secara tepat dan cepat, berdasarkan sesuai dengan nilai kriteria, sub kriteria, dan bobot masing-masing kriteria yang digunakan, dan rumus perhitungan mudah dipahami. Selain itu metode SAW memiliki keunggulan yang dapat melakukan seleksi alternatif terbaik sehingga sangat bermanfaat untuk mendapatkan urutan ranking yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem rekomendasi kasur *spring bed* ini. Sehingga penulis menggunakan metode SAW

dalam penelitian ini untuk memberikan rekomendasi kasur *spring bed* dan mempermudah pengguna atau masyarakat.

“Rancang Bangun Sistem Rekomendasi Masker Wajah Menggunakan Weighted Product”. Sistem ini sangat membantu pengguna khususnya yang suka melakukan perawatan wajah untuk memberikan rekomendasi masker wajah saat pengguna ingin membeli masker wajah berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu kulit, hasil yang diinginkan, cara penggunaan masker dan harga. Berdasarkan penelitian ini, metode weighted product dapat memberikan rekomendasi yang baik sesuai dengan kriteria yang digunakan [5].

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis menggunakan metode simple additive weighting untuk mengembangkan sistem rekomendasi pemilihan kasur *spring bed*, karena mudah dipahami dalam perhitungannya, waktu yang dibutuhkan lebih efisien dibandingkan dengan penelitian yang menggunakan metode lainnya. Sistem rekomendasi kasur *spring bed* diharapkan dapat menggantikan posisi toko kasur *spring bed* sebagai pemberi rekomendasi sehingga masyarakat atau pengguna dapat mengetahui kasur *spring bed* apa saja yang sesuai berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini dapat diukur dari kriteria yang digunakan dalam pemilihan kasur *spring bed* yaitu ukuran produk, harga produk, garansi produk, dan tingkat kemampuan kasur *spring bed*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara merancang dan membangun sistem rekomendasi kasur *spring bed* dengan menggunakan algoritma simple additive weighting berbasis *website*?

2. Berapa tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem rekomendasi kasur *spring bed* dengan menggunakan algoritma simple additive weighting berdasarkan model end-user computing satisfaction (EUCS)?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Sistem ini hanya berfokus pada variasi merek kasur *spring bed* Airland, Spring Air, Elite, dan Comforta. Data kasur *spring bed* didapat dari *website* resmi merek kasur *spring bed* yang digunakan.
2. Jenis-jenis *spring bed* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pocketed coil spring*, *plush top*, *memory mattress*, dan *pillow top*. Jenis *spring bed* ditentukan berdasarkan proses studi literatur, dan referensi yang digunakan.
3. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan jenis *spring bed* yaitu ukuran produk, harga produk, garansi produk, dan tingkat keempukan kasur *spring bed*. Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini berdasarkan penjelasan yang tertera pada *website* resmi merek kasur *spring bed* yang digunakan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengimplementasikan sebuah sistem rekomendasi kasur *spring bed* dengan menggunakan algoritma simple additive weighting (SAW) berbasis *website* untuk memudahkan pengguna dalam memilih atau mencari jenis kasur *spring bed* berdasarkan kebutuhan pengguna.
2. Mendapatkan hasil nilai tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem rekomendasi kasur *spring bed* menggunakan algoritma simple additive weighting (SAW) berdasarkan model end-user computing satisfaction (EUCS).

1.5 Manfaat Penelitian

Dibuatnya perancangan sistem rekomendasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan berbagai variasi merek kasur *spring bed* yang telah disebutkan. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapat mempermudah masyarakat atau pengguna dalam menentukan pilihan kasur *spring bed* yang sesuai dengan kebutuhan dan sebagai acuan atau referensi pengguna ketika akan membeli kasur *spring bed*.
2. Menambah ilmu pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam menggunakan metode simple additive weighting pada sistem rekomendasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Sistematika penulisan laporan skripsi terbagi ke dalam lima bagian yaitu BAB 1, BAB 2, BAB 3, BAB 4, dan BAB 5, yang dijabarkan sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang masalah yang diangkat pada laporan skripsi, yang dijelaskan melalui latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan dalam penyusunan laporan skripsi yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sistem rekomendasi, kasur *spring bed*, simple additive weighting, end user computing satisfaction, dan skala likert.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, serta perancangan yang meliputi *sitemap*, *flowchart*, struktur tabel, *mockup* sistem, dan perancangan sistem atau mockup sistem.

BAB 4 HASIL DAN DISKUSI

Pada bab ini berisi mengenai hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil dari sistem yang telah berhasil dibangun, hasil rekap penelitian yang digunakan dan hasil analisis data yang didapatkan selama pengerjaan skripsi.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai jawaban atas tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dan informasi tambahan yang diperoleh dari hasil penelitian. Bab ini juga berisi tentang saran dari penulis terkait penelitian ini.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA